



**Analisis Profitabilitas dan Pertumbuhan Saham Perusahaan Sebelum dan Sesudah
Memperoleh Sertifikasi ISO 14001
(Studi pada Perusahaan yang Bersertifikasi ISO 14001 dan listing di JII Periode 2011 -2015)**

Choirun Ni'matus Sa'diyah¹, Riyanto Setiawan Suharsono²
STIE Kertanegara Malang
email : riyanto_setiawan@stiekma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan sistem manajemen lingkungan (ISO 14001) terhadap profitabilitas dan pertumbuhan saham perusahaan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi. Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan yang listing di JII periode 2011 – 2015 dan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001. Sampel penelitian diperoleh melalui metode purposive sampling dimana terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Data diuji menggunakan metode statistik uji normalitas kemudian dilakukan uji hipotesis dengan uji beda (uji t) menggunakan analisis Paired Sample T-Test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dan pertumbuhan saham (*Abnormal Return*) antara sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001. Tidak ada perbedaan dimungkinkan beberapa hal yaitu 1).terlalu pendeknya jangka waktu penelitian. 2) perusahaan yang memperoleh sertifikasi hanya untuk memenuhi tuntutan bisnis saja. 3). Terdapat banyak faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan penjualan dan tidak dipertimbangkan seperti pengaruh kondisi politik dan ekonomi dalam dunia perdagangan. 4). Persaingan bisnis yang kompetitif di era globalisasi yang menyebabkan konsumen memiliki banyak pilihan produk dengan harga yang lebih terjangkau dan tingkat kualitas hampir sama.

Kata Kunci : Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Abnormal Return,.

PENDAHULUAN Sertifikasi ISO 14001

Di era globalisasi saat ini perusahaan harus peduli terhadap lingkungan sehingga memiliki stabilitas untuk keberlanjutannya dan memberi nilai tambah bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan dipasar global (Nishitani, 2009). Hubungan perusahaan dengan lingkungannya bersifat *non-reciprocal* artinya transaksi itu tidak menimbulkan prestasi timbal balik dari pihak yang berhubungan. Dalam UU RI

No. 23 Tahun 1997 pada tanggal 6 disebutkan bahwa setiap orang berkewajiban memelihara dan mengelola lingkungan (Gunarwan, 2007: 246). Salah satu sistem manajemen lingkungan yang berkembang di beberapa negara yaitu ISO 14000. ISO 14000 adalah standar manajemen lingkungan pertama yang disepakati di seluruh dunia, yang didasarkan pada standar manajemen lingkungan menentukan persyaratan untuk mengimplementasikan dan memelihara

sistem manajemen lingkungan yang juga dapat menunjukkan adanya penataan terhadap kebijakan lingkungan perusahaan dan peraturan yang relevan (Rothery, 2000:61). SML ISO 14000 terdiri dari lima elemen utama yaitu kebijakan lingkungan, perencanaan lingkungan, pelaksanaan dan pengoperasian, tindakan pemeriksaan dan perbaikan, serta pengkajian manajemen (Badan Standarisasi Nasional, 2011). Berikut adalah seri ISO 14000:

Table 1.1
Seri ISO 14000

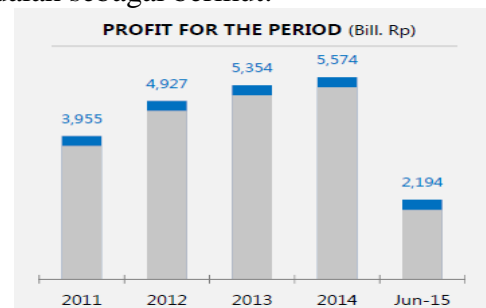
No	Seri	Keterangan
1	ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan
2	ISO 14010-ISO 14015	Pelaksanaan Audit Lingkungan
3	ISO 14020-ISO 14024	Pemberian Label Lingkungan
4	ISO 14031	Evaluasi Keterangan Lingkungan
5	ISO 14041-ISO 14044	Analisis Daur Hidup
6	ISO 14061	Aspek Lingkungan dan Standar Produk

Sumber: *Kuhre* (1996:31-37)

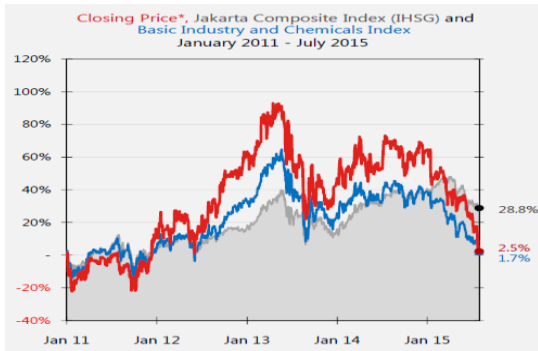
Sertifikasi ISO yang digunakan dalam penelitian ini adalah seri ISO 14001, yaitu tentang Sistem Manajemen Lingkungan Persyaratan dengan panduan untuk penggunaan. ISO 14001 juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk meningkatkan manajemen mutu dan daya saing perusahaan. ISO 14001 tidak berfokus pada hasil melainkan pada proses bagaimana perusahaan terlibat pada pemeliharaan lingkungan yang baik. Dalam proses tersebut, perusahaan dapat meningkatkan daya saing melalui kegiatan lingkungan yang positif dan proses operasi yang efisien dalam hubungan rantai suplai (Masyi'ah, 2011:5).

Pelaksanaan program sertifikasi ISO 14001 dapat dikatakan sebagai tindakan proaktif dari produsen yang dapat mengangkat Citra perusahaan dan memperoleh kepercayaan dari konsumen. Sertifikasi ISO 14001 tidak diberikan oleh

pihak pemerintah, tetapi oleh lembaga sertifikasi yang terakreditasi oleh badan akreditasi yang berwenang, mengikuti aturan main yang disepakati secara internasional. Oleh karena itu, lembaga sertifikasilah yang bertanggung jawab langsung menjamin ketepatan pemberian sertifikat ISO 14001. ISO 14001 akan memberikan dua tingkat keuntungan yang berbeda yaitu tingkat perusahaan dan tingkat masyarakat. Peraturan ISO tidak menggantikan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan. Walaupun bersifat sukarela, penerapan ISO diharapkan dapat melengkapi pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan. Tindakan diatas akan membuat masyarakat lebih percaya bahwa perusahaan yang sudah memperoleh sertifikat ISO akan lebih ramah lingkungan, kualitas produk semakin meningkat, keunggulan bersaing, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan harga jual produk, peningkatan harga saham dan efisiensi biaya yang akan berdampak pada peningkatan profit dalam jangka panjang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Pardede, 2009:4). Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil manajemen perusahaan. Perkembangan profitabilitas dan pertumbuhan saham dari perwakilan perusahaan yang memperoleh sertifikasi ISO 14001 mulai dari tahun 2011-2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 PT. Semen Gresik
(Idx.co.id, 2018)



Gambar 1.2 PT. Semen Gresik
(Idx.co.id, 2018)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001 tersebut mengalami profitabilitas tren positif, dan pertumbuhan sahamnya mengalami kenaikan dan penurunannya yang stabil.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan penelitian ini diwakili oleh rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), NPM (Net Profit Margin). Dan kinerja saham dapat diwakil dengan *abnormal return*. Dan sampel penelitian ini adalah perusahaan bersertifikat ISO seri 14001 yang listing di Jakarta Islamic Index periode 2011-2016. JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria Syariah. JII pertama kali diluncurkan oleh BEI (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta) bekerjasama dengan PT Danareksa *Investment Management* pada tanggal 3 Juli 2000. Sedangkan Saham syariah yang menjadi konstituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Berdasarkan latar belakang, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada profitabilitas perusahaan yang listing di JII periode 2011-2016 sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 14001. 2). Untuk menguji pertumbuhan saham perusahaan yang listing di JII periode

2011-2016 sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 14001.

Kajian Literatur

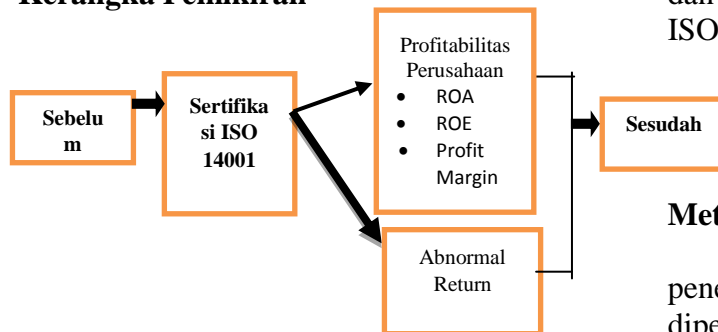
Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan di dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Menurut Rusdianto (2006:311), kinerja adalah suatu penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Ukuran kinerja tersebut dapat dipilih menjadi beberapa kelompok ukuran kinerja, seperti rasio likuiditas, rasio perputaran (*turnover*), rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio investor (Margaretha, 2007: 54-58).

Menurut Muslich (2003:44) Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001:329) analisis rasio keuangan adalah analisa yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan yang lain, yang memberikan gambaran tentang sebuah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan sesuatu perusahaan. Disamping itu analisis yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi (Muslich, 2003:44). Tiga rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Tujuan ISO 14000 antara lain adalah : a). Mendorong upaya dan melakukan pendekatan untuk pengelolaan Lingkungan hidup dan sumberdaya alam dan kualitas pengelolaannya diseragamkan pada lingkup global. b). Meningkatkan kemampuan organisasi untuk mampu memperbaiki kualitas dan kinerja Lingkungan Hidup dan

Sumberdaya Alam. c). Memberikan kemampuan dan fasilitas pada kegiatan ekonomi dan industri, sehingga tidak mengalami rintangan dalam berusaha. Manfaat yang didapatkan suatu perusahaan dengan diterapkannya ISO 14001 adalah:

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Sumber: Data diolah, 2017

Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Atas dasar kerangka berfikir di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan Maulani (2006) dan Anugrah (2009) mengatakan bahwa Perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001 tidak berpengaruh terhadap laba keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Keraf (2012) mengatakan bahwa perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001 berpengaruh terhadap laba perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas sebelum dan sesudah menerapkan sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas sebelum dan sesudah menerapkan sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pertumbuhan saham sebelum dan sesudah menerapkan sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pertumbuhan saham sebelum dan sesudah menerapkan sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini 60 perusahaan yang listing di JII selama periode tahun 2011-2016. Berikut daftar tabel 60 perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini:

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang telah memenuhi kriteria penarikan sampel. Dan terdapat 9 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu, dengan menggunakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Perusahaan yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2015 dan bersertifikasi ISO 14001. Dalam penelitian ini terdapat 29 perusahaan yang listing di JII periode 2011-2016 dan bersertifikasi ISO 14001.
- Tersedia laporan keuangan dan laporan pertumbuhan saham untuk tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah sertifikasi. Dari 29 perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001 tersebut. Terdapat 9 perusahaan yang tidak tersedia laporan keuangan dan laporan pertumbuhan saham tiga tahun sebelum sertifikasi ISO 14001 karena tahun sertifikasi perusahaan

tersebut sudah terlalu lama (sebelum tahun 2003) atau perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangannya. Dan juga terdapat 3 perusahaan yang tidak tersedia laporan keuangan dan laporan pertumbuhan saham tiga tahun sesudah sertifikasi ISO 14001 karena tahun sertifikasi perusahaan tersebut diatas tahun 2012.

- c. Memiliki pertumbuhan profit dan pertumbuhan saham yang positif. Dari perusahaan-perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001, rata-rata memiliki pertumbuhan profit dan pertumbuhan saham yang positif.

Berikut tabel kriteria pengambilan sampel.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang listing di JII dan memperoleh Sertifikasi ISO 14001	29
2	Perusahaan yang tidak tersedia laporan keuangan dan laporan pertumbuhan saham tiga tahun sebelum sertifikasi ISO 14001 karena tahun sertifikasi perusahaan tersebut sudah terlalu lama (sebelum tahun 2003) dan tiga tahun sesudah sertifikasi ISO 14001 karena tahun sertifikasi perusahaan tersebut diatas tahun 2012.	12
3	Perusahaan yang tersedia laporan keuangan dan laporan pertumbuhan saham tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah mendapat sertifikasi ISO 14001.	9

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti), 2018

Dengan metode *purposive sampling* terdapat 9 perusahaan yang menjadi sampel. Berikut daftar tabel 9 perusahaan pada penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun Memperoleh Sertifikasi ISO 14001
1	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	2005
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2006
3	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2007
4	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	2008
5	LSIP	PT PP London Sumatera Tbk	2009
6	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2009
7	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	2010
8	UNTR	PT United Tractors Tbk	2011
9	SSMS	PT Sawit Sumber Mas Sarana	2011

Sumber: Bursdmca Efek Indonesia (Data diolah peneliti), 2018

Dari tabel diatas tampak bahwa ada 9 perusahaan yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2016 yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Metode analisis data yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Yaitu melakukan uji asumsi klasik dulu yang bertujuan untuk menguji apakah data sampel normal atau tidak sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas/ uji keselarasan adalah untuk menguji seberapa tepatnya frekuensi yang teramati (*Observed Frequencies-Fo*) cocok atau sesuai dengan frekuensi yang diharapkan (*xpected Frequencies-Fe*) (Suharyadi: 2013:288). Dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengukuran Rasio profitabilitas dengan perhitungan yang terdiri dari:

- $Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Total\ Sales} \times 100\%$
- $Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$
- $Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100\%$

Pengujian Hipotesis menggunakan uji beda untuk mencari selisih dua nilai rata-rata atau Proporsi. T-Test merupakan salah satu bentuk analisis statistik inferensial yang bermaksud untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah Uji t dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2) Membuat H_a dan H_o model statistik
- 3) Mencari T hitung dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{s / \sqrt{n}}$$

- 4) Menentukan kriteria pengujian dengan cara menentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, kemudian mencari T tabel dengan ketentuan $dk = n-1$
- 5) Membandingkan T hitung dengan T tabel
- 6) Menarik kesimpulan

Kriteria pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah:

- a) Jika nilai $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ dan nilai $\text{Sign (2-tailed)} < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ dan nilai $\text{Sign (2-tailed)} > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak (Masyi'ah, 2011).

Hasil Penelitian

Berdasarkan penarikan sampel dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria yang ditetapkan peneliti, peneliti mengambil sembilan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun Memperoleh Sertifikasi ISO 14001
1	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	2005
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2006
3	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2007
4	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	2008
5	LSIP	PT PP London	2009

		Sumatera Tbk	
6	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2009
7	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	2010
8	UNTR	PT United Tractors Tbk	2011
9	SSMS	PT Sawit Sumber Mas Sarana	2011

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti), 2018

Hasil Analisis Deskriptif

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. ROE digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola equitnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. NPM digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Sedangkan pertumbuhan saham dalam penelitian ini adalah *Abnormal Return* yang digunakan sebagai dasar pengujian efisiensi pasar. Berikut ini akan dijelaskan rasio profitabilitas dan *abnormal return* kesembilan perusahaan yang dilihat dari perhitungan ROA, ROE, NPM dan *abnormal return* sebelum dan sesudah dilakukannya ISO 14001.

Tabel 4.2

Rasio Profitabilitas PT Energi Mega Persada Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
ROA	2.60	2.32	2.77	1.89	-3.00	1.23	-0.28
ROE	6.62	-3.64	17.19	10.47	-13.90	3.45	-0.94
NPM	6.63	2.99	8.67	8.65	-18.05	10.16	-1.88

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.3
Pertumbuhan Saham PT Energi Mega Persada Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
n	0.08	-0.79	-0.51	0.09	-0.09	-0.42	0.11

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.4
Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ROA	5.24	13.36	13.15	21.29	42.64	13.35	6.08
ROE	12.70	32.57	27.79	36.27	58.66	16.97	7.42
NP M	10.59	28.24	23.91	27.58	42.74	14.26	6.94

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.5
Pertumbuhan Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
n	-0.44	0.09	-0.47	-0.57	-0.41	-0.01	-0.49

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.6
Rasio Profitabilitas PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
ROA	17.60	16.45	15.62	19.35	27.96	33.76	23.03

ROE	24.85	22.75	21.16	27.16	42.71	47.84	31.55
NP M	16.06	17.95	15.93	17.74	26.04	41.39	25.40

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.7
Pertumbuhan Saham PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
n	0.30	0.02	0.40	-1.80	1.26	0.63	-0.13

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.8
Rasio Profitabilitas PT Sampoerna Agro Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
ROA	19.97	27.89	23.11	20.68	12.65	15.90	16.11
ROE	52.07	61.99	44.94	28.26	16.02	21.18	21.98
NP M	11.34	13.47	12.43	26.25	15.76	19.78	17.49

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.9
Pertumbuhan Saham PT Sampoerna Agro Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
n	-0.13	-0.54	0.34	-1.16	0.40	-0.28	-0.06

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.10
Rasio Profitabilitas PT PP London Sumatera Tbk Sebelum dan Sesudah

Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
ROA	10.15	14.32	18.85	14.58	18.04	25.05	14.77
ROE	13.20	20.15	23.20	12.40	22.03	29.14	17.76
NP M	14.08	19.25	24.12	22.11	27.93	36.31	26.49

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.11

Pertumbuhan Saham PT PP London Sumatera Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	0.68	0.09	-0.22	0.98	0.08	-0.80	0.13

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.12

Rasio Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
ROA	3.54	3.47	3.03	3.62	4.95	4.70	4.61
ROE	20.53	10.59	11.90	12.62	16.24	17.61	17.95
NP M	3.08	3.35	2.67	3.13	5.17	5.05	5.14

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.13

Pertumbuhan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	0.06	3.52	-0.11	-0.39	0.63	-0.07	1.31

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.14

Rasio Profitabilitas PT Darma Henwa Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
ROA	1.55	0.36	-0.40	0.10	-5.92	-9.42	-14.15
ROE	3.43	0.78	-0.67	0.14	-7.67	-15.14	-23.29
NP M	3.84	3.36	-0.92	0.20	-8.49	-12.36	-23.30

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.15

Pertumbuhan Saham PT Darma Henwa Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
	-0.32	-0.42	0.85	-0.02	-0.93	-0.23	0.12

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018.

Tabel 4.16

Rasio Profitabilitas PT United Tractors Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
ROA	7.04	15.64	13.04	12.70	11.44	8.36	8.03
ROE	18.43	27.57	23.96	21.45	17.81	13.46	12.55
NP M	9.58	13.05	10.38	10.72	10.28	9.41	9.11

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.17
Pertumbuhan Saham PT United Tractors Tbk Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
n	-	1.	0.	0.	-	-	-
	0.09	65	07	12	0.38	1.02	0.31

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.18
Rasio Profitabilitas PT Sawit Sumber Mas Sarana Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Rasio	Tahun						
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
ROA	-1.79	4.49	14.58	15.95	26.57	17.06	18.29
ROE	131.93	78.72	76.34	72.91	125.93	27.27	24.56
NPM	-4.70	8.96	24.27	27.40	29.87	32.19	33.83

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Tabel 4.19
Pertumbuhan Saham PT Sawit Sumber Mas Sarana Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Abnormal Return	Tahun						
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
n	-	-	-	0.	-	-	-
	0.53	0.77	0.41	0.03	0.08	0.13	0.20

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2018

Pengujian Hipotesis secara Statistik

Setelah dipaparkan data ROA, ROE, NPM, dan *Abnormal Return* diatas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas dan pertumbuhan saham perusahaan sebelum dan sesudah

memperoleh sertifikasi ISO 14001. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas terhadap data untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak baru kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari sembilan perusahaan tersebut.

Tabel 4.20
Uji Normalitas Rasio Profitabilitas dan Pertumbuhan Saham Perusahaan Sebelum dan Sesudah Sertifikasi ISO 14001

Variabel	Nilai Sig. Sebelum	Nilai Sig. Sesudah	Keputusan	Kesimpulan
ROA	0.458	0.977	Terima Ho	Data normal
ROE	0.058	0.250	Terima Ho	Data normal
ROS	0.903	0.882	Terima Ho	Data normal
AR	0.089	0.309	Terima Ho	Data normal

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa hasil (nilai *Asymp. Sign 2-tailed*) dari uji normalitas dengan nilai probabilitas 5% semua perusahaan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001 memiliki nilai lebih dari 0.05, berarti data terdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji beda (uji t) menggunakan SPSS for Windows Versi 17.0 menggunakan analisis *Paired Sample T-test*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *Sign (2-tailed)* < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil perhitungan menggunakan SPSS for Windows Versi 17.0 ditampilkan dalam tabel 4.21 dibawah ini:

Tabel 4.21
Paired Sample T-test ROA (Return On Assets)

Perusahaan Sampel	Event	t-hitung	t-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
	Sebelum Sesudah	-0.868	2.446	0.393	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan ROA (*Return On Assets*) dengan *Paired Sample T-test*. Bahwa perusahaan sampel memiliki nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0.868 < 2.446$) dengan nilai signifikan ($0.393 > 0.05$) sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA (*Return On Assets*) sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*).

Tabel 4.22

Paired Sample T-test ROE (Return On Equity)

Perusahaan Sampel	Event	t-hitung	t-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
	Sebelum Sesudah	1.996	2.446	0.057	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan ROE (*Return On Equity*) dengan *Paired Sample T-test*. Bahwa perusahaan sampel memiliki nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1.996 < 2.446$) dengan nilai signifikan ($0.057 > 0.05$) sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE (*Return On Equity*) sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*).

Tabel 4.23

Paired Sample T-test NPM (Net Profit Margin)

Perusahaan Sampel	Event	t-hitung	t-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
	Sebelum Sesudah	-1.054	2.446	0.301	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) dengan *Paired Sample T-test*. Bahwa perusahaan sampel memiliki nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1.054 < 2.446$) dengan nilai signifikan ($0.301 > 0.05$) sehingga H_0

diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*).

Tabel 4.24

Paired Sample T-test AR (Abnormal Return)

Perusahaan Sampel	Event	t-hitung	t-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
	Sebelum Sesudah	0.004	2.446	0.997	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan dengan *Paired Sample T-test*. Bahwa perusahaan sampel memiliki nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0.004 < 2.446$) dengan nilai signifikan ($0.997 > 0.05$) sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan saham sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis *Paired Sample Test* menunjukkan bahwa upaya perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 14001 tentang manajemen lingkungan memberikan dampak yang tidak signifikan terhadap perubahan nilai-nilai rasio profitabilitas dan pertumbuhan saham perusahaan.

Hasil ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Maulani (2006) dan Anugrah (2009), karena dalam penelitian Maulani dan Anugrah menunjukkan bahwa perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001 tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hasil ini juga kurang sesuai dengan penelitian Keraf (2012) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001 berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dampak terbesar yang dirasakan dari sertifikasi ISO 14001 tentang manajemen lingkungan ini

adalah bagi lingkungan. Perusahaan yang mendapatkan sertifikasi ISO 14001 ini menjadi lebih ramah lingkungan efisien.

Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kuhre (2006) dalam Masyi'ah (2011) yang menyebutkan bahwa pencapaian sertifikasi ISO 14001 berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan saham perusahaan, nilai pengembalian aset perusahaan, dan dapat meningkatkan volume penjualan perusahaan. Dari hasil pengujian, nilai rasio profitabilitas dan pertumbuhan saham perusahaan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001 tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat pada nilai signifikansinya yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *Level Of Significant-nya* (5%).

Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, tidak berpengaruh oleh keberhasilan perusahaan dalam memperoleh sertifikasi ISO 14001. Oleh karena itu sertifikasi ISO 14001 tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai profitabilitas dan pertumbuhan saham perusahaan setelah mendapatkan sertifikasi. Penerapan ISO oleh masing-masing perusahaan tidak dianggap sebagai beban karena dengan memperoleh sertifikasi ISO perusahaan akan tetap bertahan menghadapi tantangan era globalisasi dan perdagangan bebas. Standar manajemen lingkungan ISO 14001 merupakan perpaduan unsur-unsur sistem manajemen lingkungan dengan persyaratan manajemen lainnya untuk membantu perusahaan mencapai tujuan lingkungan dan ekonomi. Standar ISO 14001 tidak diciptakan sebagai alat untuk menciptakan hambatan perdagangan atau mengubah kewajiban hukum dari perusahaan, tetapi standart ISO 14001 diharapkan membawa perubahan budaya kerja lingkungan perusahaan karena memang mensyaratkan adanya kepedulian, diklat, dan kesadaran semua karyawan untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan (Masyi'ah, 2011).

Manfaat paling besar sertifikasi ISO 14001 adalah perlindungan terhadap lingkungan. Bukan berarti sertifikasi ISO 14001 tidak memberikan keuntungan secara ekonomis. Keuntungan ekonomi yang diperoleh dari sertifikasi ISO 14001 ini tidak secara langsung melainkan sebagai akibat dari *image* baik perusahaan yang menerapkan sistem manajemen yang berwawasan lingkungan, sehingga memberikan rasa aman pada konsumen untuk menggunakan produk atau jasa perusahaan tersebut (Kuhre, 1996: 11).

Dalam situasi seperti itu akhirnya muncul apa yang disebut *Green Consumerism*. *Green Consumerism* adalah kelanjutan dari gerakan konsumerisme global yang dimulai dengan adanya kesadaran konsumen akan hak-haknya untuk mendapatkan produk yang layak, aman, dan produk yang ramah lingkungan (*environment friendly*) yang semakin kuat. Selanjutnya, produk yang diinginkan bukan yang benar-benar hijau, namun mengurangi tingkat kerusakan yang ditimbulkan. Dengan adanya kesadaran tersebut maka perusahaan menerapkan isu-isu lingkungan sebagai salah satu strategi pemasarannya atau yang telah dikenal sebagai *green marketing*. Hal ini juga sesuai dengan meningkatnya perhatian pada isu lingkungan oleh pembuat peraturan publik, dapat dilihat sebagai indikasi lain bahwa kepedulian lingkungan merupakan area yang potensial sebagai strategi bisnis. Perhatian terhadap isu-isu lingkungan terlihat nyata dari meningkatnya pasar yang peduli lingkungan (Wibowo, 2002: 12).

Menurut (Putri, 2010) beberapa alasan mengapa banyak perusahaan yang menerapkan *green innovation* dalam bisnis hijau. Pertama-tama, mereka memiliki niat dan punya kesadaran sosial yang tinggi terhadap *green innovation*. Kedua, masyarakat semakin berkembang ke arah *green consumer*. Ketiga, *green innovation* adalah peluang yang menarik. Keempat, adanya Protokol Kyoto yang mewajibkan negara maju untuk

mengurangi emisi karbonnya sebesar 6-8% hingga tahun 2012.

Saat ini, ramah lingkungan bagi perusahaan bukan lagi berarti tambahan untuk pengelolaan limbah dan semacamnya, seperti yang dipahami sebagian besar orang, tapi bagaimana perusahaan dapat melakukan proses produksi secara efisien. Dimana jumlah listrik dan air yang dikeluarkan semakin rendah serta limbah hasil sisa produksi yang dikeluarkan tingkat bahayanya juga semakin rendah. Dengan mendapatkan sertifikasi ISO 14001 dan menerapkan standar manajemen lingkungan sesuai ISO 14001, maka perusahaan dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Sehingga *image* perusahaan selama ini yang dituding sebagai penyebab rusaknya lingkungan karena keserakahan mengejar laba semata, mulai bergeser dan sekarang mulai memperhatikan dampak terhadap lingkungannya (Masyi'ah: 2011).

ISO 14001 adalah standar internasional yang dapat diterapkan oleh organisasi yang bermaksud untuk menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan. Antara perusahaan yang satu dengan yang lain mempunyai kegiatan usaha yang berbeda, oleh karena itu standart masing-masing perusahaan berbeda. Standar tersebut ditetapkan sendiri oleh masing-masing perusahaan yang kemudian dijalankan secara konsisten.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis data dan pengujian hipotesis dengan metode *Paired Sample Test*, maka berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dan pertumbuhan saham perusahaan sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikasi ISO 14001.

Tidak ada perbedaan pada rasio profitabilitas dan pertumbuhan saham perusahaan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 14001 dimungkinkan oleh beberapa hal yaitu: a) Terlalu pendeknya jangka waktu penelitian, kemungkinan dalam beberapa tahun kedepan hasil proses manajemen lingkungan tersebut baru akan terlihat, sementara peneliti hanya menggunakan periode penelitian tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah memperoleh sertifikasi. b) Sebelum perusahaan-perusahaan tersebut memperoleh sertifikasi ISO 14001, mereka telah memiliki manajemen pemasaran yang baik, sehingga sertifikasi ISO tidak membawa pengaruh yang berarti. c) Perusahaan yang melakukan sertifikasi ISO tersebut memperoleh sertifikasi hanya sebagai sebuah pengakuan secara domestik maupun secara internasional baik produk, pelayanan, dan sistem manajemennya tetapi sertifikat ISO 14001 tidak cukup menyebabkan nilai profitabilitas dan pertumbuhan saham perusahaan meningkat (Septianingsih, 2013).

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan masukan yang dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk semua pihak dan diharapkan di masa mendatang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa saran antara lain: a. Menambah cakupan sampel penelitian sehingga tidak hanya tercakup pada perusahaan yang listing di JII saja, tetapi juga menyertakan sampel seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menerima sertifikasi ISO 14001. Dengan demikian dapat diperoleh hasil yang dapat mewakili seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. b. Menambah variabel keuangan yang lain seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Selain itu juga dapat menambahkan variabel seperti

variabel pemasaran, komitmen sosial perusahaan dan proses produksi, sehingga kinerja perusahaan sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 14001 dapat diketahui secara jelas. c. Menambah periode penelitian sehingga dapat membuktikan hipotesis yang ada. Karena penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan dan laporan pertumbuhan saham tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 14001, untuk selanjutnya diharapkan menggunakan lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah sertifikasi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. *Penerapan ISO 14001*. Edisi Revisi. Jakarta.
- Bansal, P & Hunter, T. 2003. Strategic Explanations for the Early Adoption of ISO 14001. *Journal of Business Ethics*. Vol. 46, No. 3, Hal: 289-299.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management, 10th Edition*. Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah). 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Capra, Oemar. 2000. *Sistem Kritis Terhadap Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwiningtyastuti, Intan. 2009, Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di Sari Husada Unit I Yogyakarta. *Laporan Khusus: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.
- Erik, Tony Refiendy. 2009. Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Risiko Saham Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Penetapan Tergabung Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Surakarta. *Skripsi: Universitas Sebelas Maret*.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Gahlia Indonesia
- Hartono, Andrew Mahardika. 2011, Evaluasi Penerapan ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) di PT. Apac Inti Corpora. *Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata*.
- Indriani, Juni Ima. 2003. Analisis Net Profit Margin Sebelum dan Sesudah Registrasi ISO seri 9000 : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Surabaya. *Skripsi: STIE Perbanas*.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: Uin-Malang Press.
- Kuhre, W. Lee. 1996. *ISO 14001 Certification: Environmental Management System*. Prentice Hall, Inc, Inc., New Jersey. Maya, Geertruida. *Sertifikasi ISO 14001 : Sistem Manajemen Lingkungan*. Jakarta: Prenhallindo.
- Lailatul, Umi Masyi'ah. 2011. Analisis Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Memperoleh Sertifikasi ISO 14001 (Studi pada Perusahaan yang Listing di JII periode November 2010). Malang. *Skripsi: UIN Malang*
- Maulani, Indra R. 2006. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Memperoleh

- Sertifikasi ISO 14001 (Studi Pada Pt. Semen Gresik, Tbk). *Jurnal Akuntansi*.
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Munawwaroh, 2009. Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Suspend Bei (Studi Kasus Pada Saham LQ-45 di BEI Periode 6 - 15 Oktober 2008). Semarang. *Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*
- Muslich, Mohammad, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Cetakan Ketiga, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nishitani, K. 2009. An Empirical Study Of The Initial Adoption Of ISO 14001 In Japanese Manufacturing Firms. *Ecological Economics*. Vol. 68, No. 3, pp: 669-679.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pardede, Anthonius Y. 2009. Pengaruh Penerapan Sertifikasi ISO 9001:2000 terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Medan. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*.
- Prastyono, Rully . 2011, Penerapan ISO 14001 Terhadap Volume Ekspor Produk Jamu PT. Nyonya Meneer. Semarang. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Purwanto, Suharyadi. 2013. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Rinella. 2010. *Strategi Green Innovation, Mendukung Sustainability*. http://vibizmanagement.com/column/index/category/strategic_management/2004/10
- Riyanto, Bambang, 1995. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rothery, Brian. *Standards in the Services Industry*. Mustafa, Faisal (penerjemah).2000. *ISO 9000 & ISO 14000 Untuk Industri jasa*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Rusdianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Grafindo
- Septianingsih, Zahra. 2013. Analisis Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) Sebelum dan Sesudah Bersertifikasi ISO 9001:2008 pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jakarta. *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Sueb, Memed, Maria Nety, Indramayu Keraf. 2012. Relasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 Dan Kinerja Keuangan. Bandung: *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 3, No 1
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Badung: Penerbit Alfabeta
- Sukma, Dian Anugrah. 2009. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Sebelum dan Sesudah sertifikasi ISO 14001 Tentang Lingkungan (studi pada perusahaan yang terdaftar

- dalam base nasional sertifikasi ISO). *Jurnal Akuntansi*.
- Suratmo, F Gunarwan. 2007. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Syahatah, Husein. 2001. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana
- Syahyunan. 2004. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*. Medan: USU Press
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi baru, cetakan kedelapan, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Wibowo, Buddi. 2002. Green Consumerism dan Green Marketing :Perkembangan Perilaku Konsumen dan Pendekatan Pemasaran Usahawan. Jakarta: *Jurnal FEUI*. No. 6 Th XXXI Juni, pp: 12-15.

[www. BEI.co.id](http://www.BEI.co.id)

www. JII.co.id

www. Idx. co.id

www. ISO.org